

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun ke lapangan untuk memperoleh data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisis data secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'ahid Kudus Jl. K.H. Muhammad Arwani, Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Lokasi tersebut dipilih atas pertimbangan madrasah tersebut menerapkan sistem pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin yang sesuai dengan judul penelitian ini. Penelitian akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Dimulai pada bulan Januari sampai Mei 2019, dari tahap prasarvei hingga proses penelitian. Apabila data yang diperoleh peneliti belum mencukupi selama waktu tersebut, maka penelitian akan diperpanjang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok yang menjadi objek penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs Ma'ahid Kudus tahun pelajaran 2018/2019

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

² Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 39.

yang berjumlah 134 peserta didik yang terdiri dari 5 kelas. Adapun jumlah peserta didik kelas VIII MTs Ma'ahid Kudus dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Daftar Populasi Peserta Didik MTs Ma'aid Kudus

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VIII A	-	32	32
2	VIII B	-	29	29
3	VIII C	38	-	38
4	VIII D	17	-	17
5	VIII E	-	18	18
Jumlah		55	79	134

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.³ Sementara itu teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu.⁴

Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII C, D dan B, E dengan pertimbangan kelas tersebut mewakili dari jenis kelamin, yaitu kelas B dan E merupakan kelas perempuan dan kelas C dan D adalah kelas laki-laki, serta kelas tersebut diampu oleh guru yang sama pada mata pelajaran akidah akhlak sehingga peserta didik mendapatkan perlakuan yang sama dalam kegiatan pembelajaran.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain operasional variabel dalam penelitian ini memiliki fungsi untuk menghindari perbedaan makna dalam mengartikan judul penelitian serta memperjelas judul

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 63.

agar mudah dipahami. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemisahan kelas laki-laki dan perempuan

Pemisahan peserta didik, khususnya pemisahan berdasarkan jenis kelamin, akan memunculkan persepsi pada setiap peserta didik. Persepsi merupakan sebuah pandangan dalam memberikan makna terhadap sebuah objek. Dalam penelitian ini yang menjadi objek persepsi peserta didik adalah lingkungan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin. Setiap peserta didik mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam merespon atau menanggapi lingkungannya. Apabila peserta didik memiliki persepsi yang positif, maka akan menimbulkan aktivitas yang baik sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Persepsi pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini menjadi variabel independen atau variabel bebas (X), yaitu variabel yang mempengaruhi.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh peserta didik dari adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dalam berbagai aspek kehidupan sehingga terjadi perubahan tingkah laku dalam diri peserta didik. Menurut Benyamin S. Bloom, menggolongkan hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada ranah kognitif, yaitu berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Hasil belajar dalam penelitian ini termasuk dalam variabel terikat atau variabel dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber. Apabila dilihat dari teknik pengumpulan data, ada banyak teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Metode Tes

Tes merupakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan guru dikelas.⁵ Pada penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela kelas VIII di MTs Ma'ahid Kudus. Instrumen tes yang digunakan yaitu berupa tes tertulis yang terdiri dari tes objektif 25 soal. Jawaban benar mendapatkan skor 4, sedangkan jawaban salah mendapatkan skor 0.

2. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk mengukur suatu variabel.⁶ Peneliti menggunakan metode angket untuk mendapatkan data mengenai pemisahan kelas laki-laki dan perempuan peserta didik kelas VIII di MTs Ma'ahid Kudus terhadap pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin. Angket yang disebarkan kepada responden berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pemisahan kelas berdasarkan jenis kelamin. Pada setiap item terdapat empat jawaban alternatif yang disesuaikan dengan penilaian pada skala

⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*, 76.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

Likert. Nilai pada masing-masing jawaban yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk pilihan jawaban TP : Skor 1
- b. Untuk pilihan jawaban KD : Skor 2
- c. Untuk pilihan jawaban SR : Skor 3
- d. Untuk pilihan jawaban S : Skor 4

3. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kondisi lapangan yang dijadikan penelitian.⁷ Metode ini, peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma'ahid Kudus.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian dapat berupa foto-foto, film dokumenter yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁸ Penelitian menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data pendukung yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya instrumen. Untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan cara menggunakan validitas konstruk, yaitu meminta pendapat tentang instrumen yang telah disusun kepada para ahli. Instrumen yang telah disetujui para ahli kemudian diuji cobakan pada sampel yang telah ditentukan.⁹

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 270.

⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 77.

⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula)*, 98.

Peneliti telah melakukan uji validitas konstruk kepada dosen ahli dalam bidang pendidikan Islam, yaitu Aat Hidayat, M.Pd.I dan Ahmad Fatah, S.Pd.I, M.S.I. Instrumen tersebut terdiri dari 25 butir angket variabel X, 25 butir soal tes (Y).

Berdasarkan validator pertama yaitu Aat Hidayat, M.Pd.I, beliau setuju dengan instrumen tes yang peneliti buat, dengan catatan memperbaiki bahasa dan tata tulis pada instrumen agar sesuai dengan pedoman penulisan penelitian yang benar. Pada instrumen angket variabel X, beliau setuju dengan instrumen yang peneliti buat. Uraian penilaian validator disajikan pada Lampiran 15.

Berdasarkan validator kedua, Ahmad Fatah, S.Pd.I, M.S.I, beliau setuju dengan instrumen yang dibuat oleh peneliti. Namun dengan catatan harus memperhatikan acuan atau referensi dalam pembuatan instrumen penelitian, sebaiknya menggunakan referensi dari buku dan jurnal penelitian. Uraian penilaian validator disajikan pada Lampiran 15.

Selain menggunakan uji validitas konstruk, peneliti juga menggunakan uji validitas butir instrumen. Uji validitas tersebut disebarkan kepada peserta didik kelas IX MTs MTs Ma'ahid Kudus yang berjumlah 32 orang. Dari hasil uji validitas tersebut diperoleh hasil sejumlah 25 butir angket dinyatakan valid, 25 soal kognitif dinyatakan valid.

Setelah data didapatkan, maka pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut.

Jika korelasi r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid.

Jika korelasi r hitung $>$ r tabel maka data valid.

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05), dengan $n = 32$. Sehingga dapat diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,349. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih

dahulu perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 16.

- a. Uji validitas instrumen variabel pemisahan kelas (X)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS 16, dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen pemisahan kelas (X) dapat dikatakan valid, dengan taraf signifikansi 5% dan r tabel 0,349. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Pemisahan Kelas (X)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.650	0.349	Valid
2	0.674	0.349	Valid
3	0.822	0.349	Valid
4	0.715	0.349	Valid
5	0.804	0.349	Valid
6	0.690	0.349	Valid
7	0.505	0.349	Valid
8	0.459	0.349	Valid
9	0.422	0.349	Valid
10	0.852	0.349	Valid
11	0.544	0.349	Valid
12	0.424	0.349	Valid
13	0.725	0.349	Valid
14	0.680	0.349	Valid
15	0.626	0.349	Valid
16	0.393	0.349	Valid
17	0.504	0.349	Valid
18	0.604	0.349	Valid
19	0.818	0.349	Valid
20	0.588	0.349	Valid
21	0.630	0.349	Valid
22	0.483	0.349	Valid
23	0.596	0.349	Valid
24	0.550	0.349	Valid

25	0.398	0.349	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan uji validitas butir instrumen diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dinyatakan valid. Maka instrumen yang digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 25 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui jawaban-jawaban dari sebuah instrumen yang digunakan konsisten dari waktu ke waktu.¹⁰ Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS 16 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0,60.¹¹

a. Uji reliabilitas instrumen pemisahan kelas (X)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS 16, di peroleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,749. Maka dapat diketahui bahwa instrumen variabel pemisahan kelas (X) dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemisahan Kelas (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	26

¹⁰ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 81.

¹¹ Masrukhin, *Evaluasi Pendidikan*, (Kudus: STAIN Kudus, 2008), 109.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diatas, diperoleh hasil r hitung $> r$ tabel ($0,749 > 0,60$). Sehingga dapat disimpulkan bawa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel data yang diteliti, melakukan perbandingan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹²

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data berdistribusi normal atau tidak normal. Adapun teknik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.¹³

Pada penelitian ini, peneliti menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi $0,05$. Adapun hasil uji normalitas data persepsi peserta didik dalam pengelompokan kelas berdasarkan jenis

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

¹³ Edi Riadi, *Statistik Penelitian (Analissi Manual dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2016), 122.

kelamin kelas VIII MTs Ma'ahid Kudus dapat dilihat pada Tabel 3. 4.

Tabel 3.4. Hasil Uji Normalitas Data

		Pemisahan Kelas
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	78.84
	Std. Deviation	9.681
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.085
	Positive	.058
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.499

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,499 atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak.¹⁴ Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji linieritas data dengan scatter plot (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi kriterianya sebagai berikut.

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 265.

- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas antara variabel persepsi pengelompokan kelas dengan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak menggunakan program bantu SPSS 16. Berdasarkan hasil mengolah program SPSS 16, dapat diketahui bahwa garis linieritas membentuk pola garis ke kanan atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi pengelompokan kelas dengan hasil belajar dan etika pergaulan peserta didik berkategori linier. Hasil pengujian terlampir pada Lampiran 10.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif merupakan proses pengujian hasil penelitian yang di dasarkan pada satu sampel. Dalam pengujian ini variabel penelitiannya bersifat mandiri, sehingga hipotesis penelitiannya tidak berbentuk perbandingan maupun hubungan antar dua variabel atau lebih.¹⁵ Rumusan hipotesis pada penelitian didasarkan pada nilai KKM mata pelajaran akidah akhlak yang ada di MTs Ma'ahid Kudus. Adapun rumusan hipotesis deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Hasil belajar kognitif mata pelajaran akidah akhlak ≥ 75

H_a : Hasil belajar kognitif mata pelajaran akidah akhlak < 75

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antar variabel, maka dilakukan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 16. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut.

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 96.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji hipotesis asosiatif

Uji hipotesis asosiatif meliputi uji hipotesis pengaruh pemisahan kelas (X) terhadap hasil belajar (Y), dengan menggunakan regresi linier sederhana. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel tersebut, maka akan dilakukan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 16. Adapun rumusan hipotesis asosiatif pada penelitian ini sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara persepsi peserta didik dalam pengelompokan kelas terhadap hasil belajar kognitif peserta didik

H_a : Ada pengaruh antara persepsi peserta didik dalam pengelompokan kelas terhadap hasil belajar kognitif peserta didik

